# SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI KONTROL STOK BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) PADA KOPERASI NELAYAN ANAIWOI**



# CITRA

**F1A114402**

# PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

**UNIVERSITAS NEGERI SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA 2 0 2 0**

**ABSTRAK** Sistem pengendalian

persediaan (inventory control) merupakan suatu sistem untuk mengetahui stock persediaan BBM pada suatu tempat. Sistem inventory control sudah banyak digunakan atau dikembangkan pada suatu tempat dengan berbagai macam teknologi dan sistem.

Koperasi Nelayn Tanggetda dalam sistem pengelolaan data inventorynya terdapat beberapa masalah, yaitu adanya kesulitan dalam mengetahui informasi permintaan, penerimaan, pemakaian, dan stok BBM . Hal ini disebabkan data belum tersimpan dalam file yang baik dan pengelolaan data persediaan BBM masih dilakukan secara manual, dalam proses inventori gudang menjadi single user dalam melakukan stok persediaan BBM tidak dapat digunakan untuk multiusers sehingga bagian pelayanan tidak dapat langsung bisa mengakses laporan stock BBM.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Persediaan

# KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Esa,atas Rahmat dan Karunia-Nya serta bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skiripsi dengan judul “SISTEM INFORMASI KONTROL STOK BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) PADA KOPERASI

NELAYAN TANGGETADA”. Sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Sistem informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Penulis juga sangat menyadari sebagai manusia biasa, penyusun proposal ini mempunyai banyak kekurangan baik dari segi teknik penulisan, lingkup dan materi pembahasan maupun etika dalam tata bahasa dan penulisan.

Selama penulisan proposal ini Penulis menyadari tidak lepas dari dorangan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang maha Esa telah melimpahkan nikmat dan karunia yang tak terhingga kepada penulis.
2. Kedua Orang Tua ku tercinta yang telah memberikan semangat dan mendoakan penulis hingga saat ini.
3. Bapak Dr. Azhari, S,STP., M,si Selaku Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
4. Bapak Qammadin, S.Kom.,M.Kom., Selaku Dekan Fakultas Teknologi Informai Jurusan Sistem Informasi diUniversitas Sembilanbelas November Kolaka.
5. Bapak Anjar Pradipta, S.Kom., M.Kom., Selaku Ketua Program Studi Fakultas Teknologi Informasi Jurusan Sistem Informasi diUniversitas Sembilanbelas November Kolaka.
6. Bapak Anjar Pradipta, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
7. Bapak Muh. Nurtanzis Sutoyo, S.Kom.,M.Cs Selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
8. Dosen Fakultas Teknologi Informasi Jurusan Sistem Informasi. Seluruh Staf Fakultas Teknologi Informasi Jurusan Teknologi Sistem Informasi yang telah memberikan ilmu-ilmunya sehingga cara berfikir kami dapat berubah.

Penulis menyadari telah terdapat banyak kekurangan-kekurangan bila dipandang dari segala sisi. Tentunya dalam hal ini tidak terlepas dari kemungkinan adanya kalimat atau kata-kata yang kurang berkenan dan perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penulis harapkan kesediaan pihak yang berkepentingan atau berkompoten untuk memberikan koreksi demi kesempurnaan penulisan proposali ini.

Kolaka, November 2020

Peneliti

# DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

LEMBAR PERSETUJUAN i

[KATA PENGANTAR… ii](#_TOC_250037)

[DAFTAR ISI iii](#_TOC_250036)

[DAFTAR GAMBAR. iv](#_TOC_250035)

DAFTAR TABEL v

[BAB I PENDAHULUAN](#_TOC_250034)

* 1. [LatarBelakang 1](#_TOC_250033)
  2. RumusanMasalah… 3
  3. [BatasanMasalah… 3](#_TOC_250032)
  4. [ManfaatPenelitian… 3](#_TOC_250031)
  5. [Tujuan Penelitian 3](#_TOC_250030)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA](#_TOC_250029)

* 1. [Tinjauan Penelitian Terdahulu 4](#_TOC_250028)
  2. [Tinjauan Teori 5](#_TOC_250027)
     1. [Konsep Dasar Sistem 5](#_TOC_250026)
  3. [Informasi 7](#_TOC_250025)
  4. [Sistem Informasi 8](#_TOC_250024)
     1. [Komponen Sistem Informasi 8](#_TOC_250023)
  5. [Konsep Dasar Database 9](#_TOC_250022)
     1. [Pengertian Database 9](#_TOC_250021)
     2. [Pengertian Data 10](#_TOC_250020)
     3. Diagram Aliran data 11
     4. [Diagram Konteks 12](#_TOC_250019)
  6. [Pengujian Perangkat Lunak 12](#_TOC_250018)
  7. [Pengertian Persediaan Barang ( Stok ) 13](#_TOC_250017)
     1. [Pengertian Persediaan 13](#_TOC_250016)
     2. [Pengertian Persediaan Barang 13](#_TOC_250015)
     3. [Fungsi Persediaan 13](#_TOC_250014)

[BAB III METODE PENELITIAN](#_TOC_250013)

* 1. [Tempat Penelitian 15](#_TOC_250012)
  2. [Waktu Penelitian 15](#_TOC_250011)
  3. Langkah – Langkah Penelitian 15
  4. [Media yang Digunakan… 16](#_TOC_250010)

BAB IV HASIL DAN IMPLEMENTASI SISTEM

* 1. [Analisis Sistem 17](#_TOC_250009)
  2. [Perancangan Sistem 18](#_TOC_250008)
     1. [Diagram Konteks 18](#_TOC_250007)
     2. [Diagram Berjenjang 18](#_TOC_250006)
     3. Data Flow Diagram Level 1 19
     4. Data Flow Diagram Level 2 proses 1.1P 20
     5. Data Flow Diagram Level 2 proses 1.2P 21
     6. Data Flow Diagram Level 2 proses 1.3P 21
     7. Data Flow Diagram Level 2 proses 2.1P 21
     8. Data Flow Diagram Level 2 proses 2.2P 22
     9. Data Flow Diagram Level 2 proses 3.1P 22
  3. [Perancangan Basis Data 22](#_TOC_250005)
     1. Perancangan Kamus Data ( Data Dictionary ) 23
  4. [Perancangan Relasi Antar Tabel 24](#_TOC_250004)
  5. Perancangan User Interface 25
  6. [Rancangan Struktur Menu 25](#_TOC_250003)
  7. [Rancangan Antarmuka Pengguna 26](#_TOC_250002)
  8. [Pengujian 28](#_TOC_250001)
  9. [Implementasi 31](#_TOC_250000)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

* 1. Kesimpulan 43
  2. Saran 43

# DAFTAR TABEL

3.1 Waktu Penelitian 15

* 1. Rancangan Tabel Sopir… 23
  2. Rancangan Tabel Petugas 23
  3. Rancangan Tabel BBM Masuk (Pasokan) 23
  4. Rancangan Tabel BBM Terjual 24
  5. Pengujian Sistem 29

# DAFTAR GAMBAR

* 1. *Context Diagram* ( Diagram Konteks ) 18
  2. Diagram Berjenjang 19
  3. Data Flow Diagram Level 1… 20
  4. Diagram Level 2 proses 1.1P 20
  5. Diagram Level 2 proses 1.2P 21
  6. Diagram Level 2 proses 1.3P 21
  7. Diagram Level 2 proses 2.1P 21
  8. Diagram Level 2 proses 2.2P 22
  9. Diagram Level 2 proses 3.1P 22
  10. Relasi Antar Tabel dalam Database 25
  11. Rancangan Struktur Menu 26
  12. Rancangan Halaman Menu Utama 26
  13. Rancangan *User Interface* Input Data Sopir 27
  14. Rancanagan *user interface* input data petugas 27
  15. Rancangan *user interface* BBM masuk 28
  16. Rancangan *user interface* Pendataan Penjualan BBM… 28
  17. Halaman Utama 32
  18. Form Data Sopir 33
  19. Kode Program Simpan Data Sopir 33
  20. Form Data Petugas Penjualan BBM 34
  21. Kode Program From Data Petugas Penjualan BBM 35
  22. Form BBM Masuk 35
  23. Kode Program Simpan BBM Masuk ( pasokan ) 36
  24. From BBM Masuk 37
  25. Kode Program Simpan BBM Terjual 38
  26. Form Cetak 39
  27. Kode Program Simpan BBM Terjual 40
  28. Laporan Periodik BBM Masuk ( pasokan ) 40
  29. Laporan Periodik BBM Terjual 40

# BAB I PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Konsep rantai pasokan kebutuhan (supplay chain) persediaan telah banyak digunakan perusahaan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan bagi pelanggannya. Pengembangan konsep ini menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan, seperti yang dilakukan IKEA dengan pengembangan supplay chain planning melalui sentralisasi perencanaan aktifitas dan pengendalian persediaan untuk pemenuhan (Jonsson, 2009 dalam Apriadin).

SPBU merupakan sebuah agen yang mendistribusikan Bahan Bakar Minyak (BBM) bagi masyarakat, pengendalian persediaan di SPBU menjadi faktor utama dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi perlu adanya suatu sistem yang dapat mengontrol stok BBM untuk pengendalian persediaan sehingga pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. SPBU Pomala Dawi-Dawi merupakan perusahaan atau agen penjualan Bahan Bakar Mintak (BBM) yang melayani konsumen dengan persediaan yang memadai untuk warga Kota Pomalaa. Mekanisme kontril stok persediaan BBM dilakukan setiap harinya dengan melakukan pencatatan setiap pasokan BBM yang masuk dan terjual yang dilaporkan oleh petugas layanan penjualan untuk mengetahui kondisi terkini stok persdiaan BBM. Hal ini dilakukan untuk rencana persiapan pasokan BBM pada hari berikutnya dengan jumlah yang tepat sehingga konsumen tetap mendapatkan layanan BBM.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk selalu memenuhi permintaan konsumen pada waktu dan jumlah yang tepat. Kehilangan penjualan akibat kekurangan persediaan adalah suatu hal penting yang dihindari oleh perusahaan. Kerugian yang diakibatkan karena kekurangan persediaan selain berupa kekurangan jumlah penjualan juga berkurangnya kepercayaan dan loyalitas pelanggan kepada perusahaan. Jika permasalahan ini sering terjadi dapat menimbulkan berkurangnya citra perusahaan dimata masyarakat yang akhirnya dapat menganggu perekonomian perusahaan tersebut.

Pada SPBU Pomala Dawi-Dawi data persediaan, pembelian dan penjualan bahan bakar minyak didapat dari kegiatan transaksi yang terjadi sehari-hari. Karena transaksi yang terjadi setiap hari jumlahnya relatif besar, pencatatan dan perhitungannya dilakukan dengan kegiatan pembukuan. Hal tersebut dianggap kurang parktis, karena hasil pemprosesan data tidak bisa digunakan sewaktu- waktu. Maka pencatatan dan penghitungan tersebut (persediaan, pembelian dan penjualan) harus dilakukan dengan teliti dan cermat. Bila pencatatan dan perhitungan tidak dilakukan dengan teliti, maka dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kehabisan persediaan stok bahan bakar minyak dan tidak dapat diketahui berapa banyak bahan bakar minyak yang harus dibeli untuk pemesanan

yang akan datang. Untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan, maka menurut peneliti perlu adanya usaha untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan dan penghitungan data yaitu dengan cara pengembangan komputerisasi untuk membantu dalam pencatatan data persediaan, pembelian dan penjualan bahan bakar minyak.

Pengembangan komputerisasi yang dimaksud yaitu dengan membangun sebuah sistem informasi yang tepat dan efisien dalam hal pengolahan data persediaan, pembelian, dan penjualan BBM pada SPBU Pomala Dawi-Dawi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud mengembangkan sistem informasi kontrol stok BBM untuk pengendalian persediaan. Harapan peneliti dapat mengembangkan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan SPBU Pomala Dawi-Dawi.

Sistem pengendalian persediaan BBM pada SPBU dapat menjadi alternatif perencanaan pemenuhan kebutuhan persediaan sehingga pelayanan permintaan pelanggan menjadi lebih optimal, serta dapat mengantisipasi terjadinya kekosongan persediaan dan kerugian akibat losses yang terjadi pada kegiatan pemesanan.

# Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah ” Bagaimana merancang sistem informasi kontrol stok BBM Pada SPBU Pomala Dawi-Dawi? ”

# Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka diberikan batasan permasalahan sebagai berikut

1. Pembahasan ditekankan pada kontrol stok BBM jenis Premium, Pertalite, Pertamax, dan Solar.
2. Proses pembuatan sistem informasi ini menggunakan Model pengembangan system rekayasa perangkat lunak Waterfall Model (Pressman, 2001)
3. Laporan periodik kontrol stok BBM

# Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi kontrol stok BBM yang sedang berjalan pada SPBU Kab. Kota Lasusua.
2. Menghasilkan alat bantu pengambil keputusan untuk memberikan alternatif pengendalian persediaan premium, pertalite, pertamax dan solar pada SPBU sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi dan mengurangi losses yang terjadi pada kegiatan pemesanan.

# Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan merancang dan menghasilkan sebuah sistem kontrol stok BBM pada SPBU sehingga memudahkan pihak manajemen dalam memantau BBM masuk (pasokan) dan BBM yang terjual.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

# 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang penelitian, penulis menggunakan 2 jurnal penelitian yaitu “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang” dengan studi kasus pada Universitas Stikubank Semarang yang disusun oleh Siti Munawaroh [1] dan “Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO berbasis WEB“ dengan studi kasus pada PD Anugerah yang disusun oleh Chandra Dwiprastio [2].

Pada Jurnal “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang” dengan studi kasus pada Universitas Stikubank Semarang, dapat diketahui terjadi permasalahan pada sistem persediaan alat tulis kantor. Dimana masih menggunakan program aplikasi Microsoft Excell yang digunakan untuk mengetahui persediaan alat-alat kantor. Hal tersebut dianggap kurang parktis, karena hasil pemprosesan data tidak bisa digunakan sewaktu-waktu. Sehingga dibuatlah sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visul Basic.

Pada Jurnal “Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Perpetual FIFO berbasis WEB“ dengan studi kasus pada PD Anugerah dapat diketahui bahwa pada awalnya pembuatan jurnal penjualan dan persediaan belum menggunakan basis data terpusat. Data penjualan dan persediaan masih tercatat terpisah dalam Microsoft Excell. Akibatnya pelaporan yang dilakukan tiap bulannya tidak efektif dan adanya ketidak keakuratan data. Sehingga untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dirancanglah sebuah aplikasi yang menghasilkan jurnal penjualan dan persediaan yang berada dalam satu file dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

Dari kedua jurnal diatas dapat disimpulkan, bahwa permasalahan disebabkan oleh kurang praktisnya aplikasi pengolah angka, seperti microsoft excell. Kedua menggunakan metode pengembangan software Waterfall. Dan juga keduanya menghasilkan laporan transaksi penjualan, persediaan barang, daftar supplier, Barang masuk dan Barang Keluar. Yang membedakan penelitian yang dilakukan penulis dengan 2 jurnal tinjauan studi diatas adalah metode persediaan FIFO dan LIFO dan dalam pengembangan software penulis menggunakan metode prototype.

# Tinjauan Teori

# Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah sekolompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Sutabri, 2005). Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu

yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan yang lebih menekankan pada prosedurnya, mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pendekatan yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tetentu.

Sistem memiliki karakteristik tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud, sebagai berikut.

1. Komponen Sistem *(Componest)*

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan komponen tersebut berupa suatu bentuk subsistem dan setiap subsistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu akan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

1. Batasan Sistem *(Boundary)*

Ruang lingkup sistem merupaka daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain sehingga batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipanfang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipasah-pisahkan.

1. Lingkungan Luar Sistem *(Environtment)*

Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem disebut lingkaran luar sistem. Linkaran luar sistem dapat bersifat menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut. Lingkaran luar yang merugikan harus dikendalikan agara tidak mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

1. Penghubung Sistem *(Interface)*

Media yang menghubugkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem atau *interface.*Penghubung ini memungkinkan sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Bentuk keluaran satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut.

1. Masukan Sistem *(Input)*

Energi yang dimasukan kedalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan *(maintenance input)* dan sinyal (Signal input). Contoh, sistem koputer proram sebagai *maintenance*input yang diganakan untuk mengoperasikan komputernya dan data sebagai signal input untuk diolah menjadi informasi.

1. Kelauaran Sistem *(Output)*

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Contoh, sistem informasi keluaran yang dihasilkan dalah informasi yang dapat digunakana sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.

1. Pengolah Sistem *(Proses)*

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Misalnya sistem akuntansi. Sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

1. Sasaran Sistem *(objektive)*

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

# Informasi

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi. Andri Kristanto (2008 : 7 )

Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem.

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan.

1. **Akurat,** berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan *(noise)* yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
2. **Tepat waktu,** berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi. Dewasa ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologiteknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.
3. **Relevan**, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevan informasi untuk setiap orang dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-musabab kerusakan mesin produksi kepala akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi relevan untuk akuntan.

# Sistem Informasi

Menurut Andri Kristanto (2008 : 12 ) Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan

strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

# Komponen Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2000 : 698) Sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen yang dikenal dengan istilah blok bangunan (*building block*), komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Blok Masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Blok masukan merupakan metode-metode untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

1. Blok Model (*model block*)

Blok model terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data nput dan data yang tersimpan di dasar data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

1. Blok Keluaran (*output block*)

Produk sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

1. Blok Teknologi (*technology block*)

Teknologi merupakan kotak alat dari pekerjaan sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem kesaluruhan. Teknologi terdiri dari 2 bagian utama, yaitu perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

Perangkat lunak berupa program yang membuat perangkat keras dapat bekerja dengan mengintruksikannya untuk memproses sesuai dengan model yang ditetapkan. Sedangkan perangkat keras merupakan alat dukungan berbentuk phisik.

1. Blok Basis Data (*database block*)

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

1. Blok Kendali (*contorl block*)

Blok kendali berfungsi untuk mencegah sistem dari hal-hal yang dapat merusak, apabila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

# Konsep Dasar Database

# Pengertian Database

*Data base* merupakan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lainnya, tersimpan didalam perangkat keras komputer dan menggunakan sperangkat lunak untuk memanupulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut, data didalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Basis data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS *(Database Management System).* Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang, seperti:

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali secara cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

“Menurut Hanif Al fatta Database adalah kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mudah diakses pengguna sistem infromasi.”

“Menurut Ir. Fathansyah Basis data terdiri atas dua kata, yaitu basis dan data. Basis kuranglebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa basis data merupakan salah satu komponen penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan sebuah informasi.

# Pengertian Data

Pada umumnya data dalam bahasa indonesia dijelaskan bahwa data adalah catatan atas kumpulan fakta, data merupakan bentuk jamak dari datum, yang berasal dari bahasa latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Selain itu juga data dapat diartikan salah satu hal utama yang dikaji dalam masalah TIK. Penggunaan dan pemanfaatan data sudah mencakup banyak aspek, data menggambarkan reperentasi fakta yang tersusun secara terstruktur. Data dapat pula mepresentasikan suatu objek. “Menurut Witarto Data adalah referensi dari suatu fakta, yang dimodelkan dalam bentuk gambar, kata, dan / atau angka. Dan merupakan suatu kesatuan reperentasi yang dapat dilihat, direkam, dan dapat diolah menjadi informasi . dan data merupakan reperentasi dari fakta”.

“Menurut Ir. Ponco W Sigit Data adalah kenyataan yang menggambarkan sustu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Yang dirumskan yang dirumuskan dalam sekeslompok lambang tertentu yang tidak acak, yang menunjukan jumlah, tindakan atau hal.

Kesimpulan diatas dapat disimpulkan Penggunaan dan pemanfaatan data sudah mencakup banyak aspek, dan data menggambarkan sebuah reperentasi fakta yang tersusun secara tersetruktur. Data dapat pula mempresentasikan suatu objek atau dapat juga didefinisikan sebagai keterangan tentang sesuatu sebagai mana dikemukakan oleh para ahli. Dan manfaat data adalah sebagai satuan refresentasi yang dapat di ingat, direkam, dan dapat diolah menjadi informasi.

Karakteristiknya, data bukanlah fakta, namun refresentasi dari fakta. Kata sederhananya, data adalah catatan tentang fakta, atau data merupakan rekaman catatan tentang fakta. Data yang baik, adalah yang sesuai dengan faktanya

# Diagram Aliran Data / Data Flow diagram

Secara sederhananya *Data flow diagram* adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan dalam DFD. Keuntungan dari data flow diagram adalah memungkinkan untuk menggambarkan sistem dari level yang paling tinggi kemudian menguraikannya menjadi level-level yang lebih sederhana/rendah.

“Menurut Ir. Ponco W Sigit *Data Flow Diagram* adalah alat analisis terstruktur yang baik dan populer, karena dapat menggambarkan arus data pada suatu sistem secara terstruktur dan jelas yang menjelaskan sistem secara logika.”

Dari pengertian tersebut dan pendapat para ahli bahwa data folw diagram sangat dibutuhkan agar dapat mengetahui alur arus data yang sedang berjalan maupun yang akan dan sedang berjalan, sehingga apa yang direncanakan dapat di amati terlebih dahulu, dan mengetahui dimana letak kelemahan system itu. Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem kemodul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemekai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

# Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup Suatu sisitem. Diagram kontek merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input kesistem atau output dari sisitem, dan menggambarkan gambaran tentang keseluruhan sisitem. dan dalam diagram kontek hanya ada satu proses. Diagram Konteks menyoroti sejumlah karakteristik penting sistem yaitu:

1. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain dimana system melakukan komunikasi yang disebut juga sebagai terminator.
2. Data masuk, data yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
3. Data keluar, data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke dunia luar.
4. Penyimpanan data (data store) yang digunakan secara bersama antara sistem dengan terminator. Data ini dapat dibuat oleh sistem dan digunakan oleh lingkungan atau sebaliknya, dibuat oleh lingkungan dan digunakan oleh sistem. Hal ini berarti pembuatan simbol data store dalam context diagram dibenarkan, dengan syarat simbol tersebut merupakan bagian dari dunia luar sistem.
5. Adanya batasan antara sistem dan lingkungan (*rest of the world*).

# Pengujian Perangkat Lunak

*Black Box testing* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang memungkinkan *engineers* untuk memperoleh set kondisi *input* yang sepenuhnya akan melaksanakan persyaratan fungsional untuk sebuah program (Pressman, 2010). *Black Box testing* berusaha untuk menemukan kesalahan dalam kategori berikut:

1. Fungsi yang tidak benar atau fungsi yang hilang
2. Kesalahan antarmuka
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal
4. Kesalahan perilaku (*behavior*) atau kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan pemutusan kesalahan

Tes ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan berikut

ini:

1. Bagaimana validitas fungsional diuji?
2. Bagaimana perilaku dan kinerja sistem diuji?
3. Apa kelas *input* akan membuat kasus uji yang baik?
4. Apakah sistem *sensitive* terhadap nilai input tertentu?
5. Bagaimana batas-batas kelas data yang terisolasi?
6. Kecepatan dan volume data seperti apa yang dapat ditolerir sistem?
7. Efek apakah yang akan menspesifikasikan kombinasi data dalam sistem operasi?

# Pengertian Persediaan Barang (Stok)

Menurut Dwiprastio, C. tentang perseiaan barang dapat difefinisikan sebagai beikut :

# Pengertian Persediaan

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu.

# Pengertian Persediaan Barang

Pengertian persediaan barang pada perusahaan dagang adalah barang- barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali biasanya dicatat dalam rekening persediaan barang

# Fungsi Persediaan

Fungsi penting yang dikandung oleh persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan

Sebagai berikut :

1. Fungsi decoupling
2. Fungsi Economic Lot Sizing
3. Fungsi Antisipasi

# BAB III METODE PENELITIAN

# Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan Pada SPBU Pomala Dawi-Dawi beralamat di Jalan Poros Kolaka Pomalaa

# Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam mempersiapkan penelitian ini selama 2 (dua) bulan. Lebih rinci lagi dapat digambarkan sebagai berikut:

# Tabel 3.1 Waktu Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Bulan Ke- | | | | | | | | | | | | Ket |
| I | | | | II | | | | III | | | |  |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengolahan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Analisis sistem |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Perancangan program |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pembuatan program |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Pengujian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Finishing |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

* 1. **Lngkah-Langkah Penelitian**

Adapun langkah - langkah penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan : Melakukan penelusuran dari sejumlah literatur seperti jurnal, paper dan buku yang berhubungan dengan penelitian.
2. Pengumpulan Data : Data sekunder yang relevan yang diperoleh dari internet.

Cakupan data adalah khusus yang terkait dengan kepustakaan.

1. Analisis Sistem : Proses penganalisaan sistem bertujuan untuk dapat menentukan parameter-parameter dalam masalah. Langkah-langkahnya meliputi proses studi kelayakan dan proses perancangan model. Diawali dengan proses studi kelayakan yang terdiri dari pencarian prosedur, pengumpulan data dan identifikasi masalah
2. Perancangan : Merancang sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem.

Kebutuhan sistem tersebut akan diterapkan kedalam piranti lunak yang dibuat sesuai ruang lingkup informasi, fungsi-fungsi yang dibutuhkan, kemampuan kinerja yang ingin dihasilkan dan perancangan antarmuka pemakai piranti

lunak tersebut pada empat bagian penting, yaitu: arsitektur piranti lunak, detil prosedur, karakteristik antar muka pemakai dan basis data

1. Pengujian : Pengujian atau evaluasi sistem untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem yang dibangun dan untuk mengetahui apakah fungsionalitas program telah tercapai. Pengujian dilakukan dengan *Black Box Testing* mulai dari kebutuhan masukan, proses dan keluaran yang dibutuhkan sistem

# Media yang Digunakan

Media yang digunakan untuk merancang sistem dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Lunak (*software*)

Perangkat lunak minimal yang dibutuhkan dalam pembangunan sistem ini adalah:

* 1. Sistem operasi windows 7/ windows 8

Salah satu sistem operasi tebaik dan sangat *user friendly* di kalangan orang awam dan mempunyai *feature* yang sangat menguntungkan jika digunakan karena spesifikasinya lebih baik dari sistem yang lain.

* 1. Miscrosoft Visual Foxpro 9.0

Miscrosoft visual foxpro 9.0 merupakan pemograman yang berorientasi objek, memiliki kemampuan untuk membuat suatu aplikasi *database* dengan cepat dan juga memiliki fasilitas yang lengkap serta mudah digunakan.

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembangunan sistem ini adalah: 1). Laptop

1. Intel ® Core **TM***i3*
2. 2 GB DDR3 Memory
3. 500 GB HDD

# BAB IV

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

# Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan analisa untuk sebuah pemecahan masalah dari masalah-masalah yang dihadapi sebelumnya sehingga terwujudnya sebuah sistem yang berguna. Dalam sistem informasi yang sebelumnya memiliki berbagai macam masalah yang meliputi ketidakakuratan informasi, belum adanya sistem komputerisasi, serta belum dapat memberikan sebuah informasi sebagai laporan data administrasi stok BBM. Hal ini terlihat dalam pengelolaan yang terus menerus berkelanjutan dengan model pencatatan buku agenda terkait data keadaan administrasi pada SPBU Pomala Dawi-Dawi

Diharapkan dengan dukungan sistem yang akan dibangun dapat menyelesaikan banyak permasalahan dalam pengelolaan yang benar-benar sesuai

dengan diharapkan oleh pihak SPBU Pomala Dawi-Dawi. Adapun sistem yang dibangun membutuhkan beberapa fasilitas yaitu:

1. Sistem dapat memberikan sebuah bentuk laporan informasi kontrol stok BBM yang dapat mendukung pihak manajemen atau SPBU Pomala Dawi-Dawi.
2. Pengelolaan yang berbasis komputerisasi dapat, mengoptimalkan pengelolaan administrasi layanan BBM yang masuk (pasokan) dan BBM yang terjual.

Dalam pembangunan Sistem Informasi Kontrol Stok BBM Pada SPBU Pomala Dawi-Dawi diperhatikan berbagai data diantaranya adalah :

1. Data pegawai, merupakan master data pegawai yang bertugas pada SPBU Pomala Dawi-Dawi.
2. Data sopir, merupakan data transporter pengangkut BBM berserta volume muatan dan jenis BBM dari Depot Pertamina ke SPBU.
3. Data BBM masuk (pasokan), merupakan data BBM yang masuk sebagai stok.
4. Data BBM keluar (terjual), merupakan data BBM yang terujal dari stok yang ada.

# Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan sistem secara global adalah memberikan gambaran tentang sistem yang akan dibangun serta memahami alur informasi dan proses yang ada dalam sistem. Perancangan sistem yang dilakukan dalam membangun sistem informasi layanan data terdiri atas perancangan proses, perancangan basisdata, dan perancangan antar muka.

# Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran global mengenai suatu sistem, bagaimana data digunakan dan ditransformasikan untuk proses atau yang menggambarkan aliran data kedalam dan keluar sistem. Gambar 4.1 yang menyajikan tampilan diagram konteks dari Sistem Informasi Kontrol Stok BBM Pada SPBU Pomala Dawi-Dawi.

Data Sopir Suplay Data Pegawai Data BBM Masuk Data BBM Terjual

SIKSBBM PADA SPBU

Cetak Data Periodik BBM Masuk Cetak Data Periodik BBM Terjual

Pengguna

**Gambar 4.1 *Context Diagram* (Diagram Konteks)**

Gambar 4.1 menjelaskan, pengguna akan melakukan penginputan Data Sopir, Data Pegawai, Data BBM Masuk (pasokan), dan Data BBM Terjual. Setelah dilakukan proses pendataan, sistem juga bisa menghasilkan Cetak Data Periodik BBM Masuk, dan Cetak Data Periodik BBM Terjuak.

# Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang digunakan untuk mempersiapkan penggambaran Diagram Arus Data ke level-level berikutnya. Untuk Sistem Informasi Kontrol Stok BBM Pada SPBU Pomala Dawi-Dawi digambarkan sesuai jenjangnya tampak dalam gambar 4.2 di bawah ini:

0

SISTEM INFORMASI KONTROL STOK BBM

TOP LEVEL

1

FILE

2

TRANSAKSI

3

CETAK

4.P INFO

LEVEL 1

* 1. P

Input Data Sopir Suplay

* 1. P

Input Data Petugas

* 1. P

Keluar

2.1P

BBM Masuk

2.1P

BBM Keluar

3.1P

Laporan Stok BBM

LEVEL 2

# Gambar 4.2 Diagram Berjenjang

* + 1. ***Data Flow Diagram* level 1**

Diagram arus data level 1 merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan tahapan-tahapan proses data yang ada pada diagram konteks dan diagram berjenjang. Diagram arus data level 1 dapat dilihat pada Gambar 4.3.

# Gambar 4.3 Data Flow Diagram Level 1

Data Petugas

petugas.dbf

Data sopir & petugas

1

FILE

Data Sopir

sopir.dbf

Data Petugas

Data Sopir bbm.dbf

2

TRANSAKSI

bbmjual.dbf

3

CETAK

BBM Masuk

BBM Terjual

Cetak Periodik BBM Masuk Cetak Periodik BBM Terjual

Info Program

3

INFO

Pengguna

Gambar 4.3 menjelaskan, pengguna melakukan penginputan melakukan penginputan Data Petugas, Data Sopir Suplay, Data BBM Masuk, dan Data BBM Terjual. Setelah dilakukan proses pendataan, sistem juga bisa menghasilkan Cetak Data Periodik BBM masuk, dan Data Periodik BBM terjual.

* + 1. ***Data Flow Diagram* Level 2 Proses 1.1P**

Data Sopir

Data Sopir

1.1P

Input Data Sopr

Pengguna

sopir.dbf

# Gambar 4.4 Diagram Level 2 Proses 1.1P

Gambar 4.4 menjelaskan, pengguna akan melakukan penginputan data sopir dan pengguna kemudian menyimpan pada table sopir.dbf.

* + 1. ***Data Flow Diagram* Level 2 Proses 1.2P**

Data Petugas

Data Petugas

1.2P

Input Data Petugas

Pengguna

petugas.dbf

# Gambar 4.5 Diagram Level 2 Proses 1.2P

Gambar 4.5 menjelaskan, pengguna akan melakukan penginputan data petugas kemudian menyimpan pada table petugas.

* + 1. ***Data Flow Diagram* Level 2 Proses 1.3P**

Keluar Dari Menu

1.4P

Keluar

Pengguna

# Gambar 4.6 Diagram Level 2 Proses 1.3P

Gambar 4.6 menjelaskan, pengguna akan melakukan keluar dari menu utama Sistem Informasi Kontrol Stok BBM (SIKSBBM)

* + 1. ***Data Flow Diagram* level 2 Proses 2.1P**

sopir.dbf bbm.dbf

Data BBM Masuk

Data Sopir

Data BBM Masuk

2.1P

Input Data BBM Masuk

Pengguna

Data BBM Masuk

# Gambar 4.7 Diagram Level 2 Proses 2.1P

Gambar 4.7 menjelaskan, pengguna akan melakukan penginputan data BBM masuk yang diperoleh dari master data sopir tabel sopir.dbf dan menyimpan pada tabel bbm.dbf.

* + 1. ***Data Flow Diagram* level 2 Proses 2.2P**

petugas.dbf

bbmjual.dbf

Data BBM Terjual

Data Petugas

Data BBM Terjual

2.1P

Input Data BBM Terjual

Pengguna

Data BBM Terjual

# Gambar 4.8 Diagram Level 2 Proses 2.2P

Gambar 4.8 menjelaskan, pengguna akan melakukan penginputan data BBM terjual yang diperoleh dari master data petugas tabel petugas.dbf dan menyimpan pada tabel bbmjual.dbf.

* + 1. ***Data Flow Diagram* level 2 Proses 3.1P**

About Programming

3.1P INFO

Pengguna

# Gambar 4.9 Diagram Level 2 Proses 3.1P

Gambar 4.9 menjelaskan, pengguna akan dapat mengetahui nama aplikasi yang digunakan.

# Perancangan Basis Data

Basis data digunakan untuk media penyimpanan data yang kemudian digunakan untuk menghasilkan informasi. Adapun tabel-tabel yang digunakan dalam perancangan basis data terdiri dari sopir.dbf, petugas.dbf, bbm.dbf, dan bbmjual.dbf.

* + 1. **Perancangan Kamus Data (*Data Dictionary*)**

Basis data dalam Sistem Informasi Kontrol Stok BBM terdiri atas beberapa tabel, yakni; tabel sopir.dbf, petugas.dbf, bbm.dbf, dan bbmjual.dbf.

1. Tabel sopir.dbf

Tabel sopir.dbf digunakan untuk menyimpan data sopir/transporter pengangkut BBM dari Depot Pertamina ke SPBU. Tabel pegawai terdiri dari 4 (empat) *fields*, dapat dilihat pada Tabel 4.1.

# Tabel 4.1 Rancangan Tabel Sopir

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | ***Field*** | ***Type*** | **Keterangan** |
| 1 | Kdmobil | Char(10) | Kode Mobil*\*Primary key* |
| 2 | Sopir | Char(25) | Nama Sopir Pengangkut BBM |
| 3 | Bbm | Char(10) | Jenis BBM yang diangkut |
| 4 | Vol | Num(10) | Volume muatan |

1. Tabel Petugas.dbf

Tabel petugas.dbf digunakan untuk menamppug data petugas penjualan BBM setiap harinya. Tabel petugas.dbf terdiri dari 2 (dua) *fields*, dapat dilihat pada Tabel 4.2.

# Tabel 4.2 Rancangan Tabel Petugas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | ***Fields*** | ***Type*** | **Keterangan** |
| 1 | Kdpet | Char(10) | Kode Petugas *\*Primery Key* |
| 2 | nm | Char(10) | Nama Petugas |

1. Tabel bbm.dbf

Tabel bbm.dbf digunakan untuk menyimpan data BBM masuk (pasokan) berisi 17 (tujuhbelas) *fields,*dapat dilihat pada Tabel 4.3.

# Tabel 4.3 Rancangan Tabel BBM Masuk (Pasokan)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | ***Fields*** | ***Type*** | **Keterangan** |
| 1 | Kdsup | Char(10) | Kode Suplay |
| 2 | Kdmobil | Char(4) | Kode mobil |
| 3 | Sopir | Char(20) | Sopir |
| 4 | Bbm | Char(12) | Jenis bbm yang diangkut |
| 5 | Vol | Num(5) | Volume angkutan |
| 6 | Hrgb | Num(10) | Harga beli |
| 7 | Hrgj | Num(10) | Harga jual |
| 8 | Totb | Num(10) | Total beli |
| 9 | Totj | Num(10) | Total jual |
| 10 | Tstok | Num(10) | Total stok |
| 11 | Tgl | Date(8) | Tgl transaksi |
| 12 | Bln | Num(2) | Bulan transaksi |
| 13 | Thn | Num(4) | Tahun transaksi |
| 14 | Stokpremium | Num(10) | Stok BBM premium |
| 15 | Stokpertalite | Num(10) | Stok BBM pertalite |
| 16 | Stokpertamax | Num(10) | Stok BBM pertamax |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 17 | Stoksolar | Num(10) | Stok BBM solar |

1. Table bbmjual.Dbf

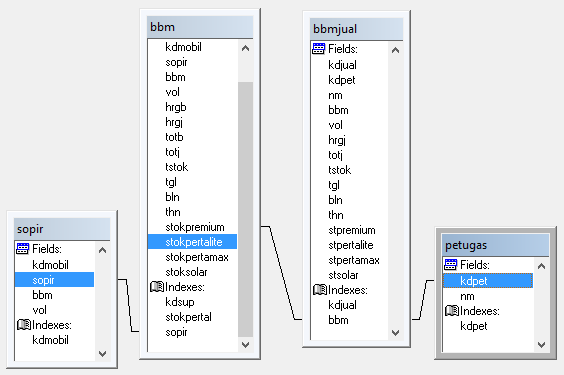
Tabel ini digunakan untuk menyimpan data gaji pegawai. Tabel bbmjual.dbf berisi 15 (limabelas) *fields*, dapat dilihat pada Tabel 4.4.

# Tabel 4.4 Rancangan Tabel BBM Terjual

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | ***Fields*** | ***Type*** | **Keterangan** |
| 1 | Kdjual | Char(10) | Kode jual |
| 2 | Kdpet | Char(4) | Kode petugas penjualan |
| 3 | Nm | Char(20) | Nama petugas |
| 4 | Bbm | Char(12) | Jenis bbm yang dijual |
| 5 | Vol | Num(5) | Volume penjualan |
| 6 | Hrgj | Num(14) | Harga jual |
| 7 | Totj | Num(14) | Total jual |
| 8 | Tstok | Num(14) | Total stok |
| 9 | Tgl | Date(8) | Tgl transaksi |
| 10 | Bln | Num(2) | Bulan transaksi |
| 11 | Thn | Num(4) | Tahun transaksi |
| 12 | Stpremium | Num(14) | Stok BBM premium |
| 13 | Stpertalite | Num(1) | Stok BBM pertalite |
| 14 | Stpertamax | Num(14) | Stok BBM pertamax |
| 15 | Stsolar | Num(14) | Stok BBM solar |

# Perancangan Relasi Antar Tabel

Proses relasi antar atribut merupakan gabungan antar atribut yang mempunyai kunci utama yang sama, sehingga atribut-atribut tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh *field* kunci. Pada proses relasi table elemen-

elemen data dikelompokkan menjadi satu *file database* beserta entitas dan hubungannya. Relasi table Sistem Informasi Kontrol Stok BBM dapat dilihat pada gambar 4.7.

# Gambar 4.10 Relasi Antar Tabel dalam Database

Pada gambar 4.10 dapat dilihat terdapat 4 (empat) tabel yang saling berelasi. Table sopir.dbf berelasi dengan table bbm.dbf. Tabel bbm.dbf berelasi dengan bbmjual.dbf dan tabel bbmjual.dbf berelasi dengan petugas.dbf

* 1. **Perancangan *User Interface***

Perancangan antarmuka merupakan salah satu bagian dari tahap desain sistem dalam pembuatan aplikasi. Antarmuka inilah yang akan menghubungkan atau menjembatani interaksi antara sistem dengan pengguna. Rancangan antarmuka akan menunjukkan bagaimana komunikasi antara pengguna sistem dengan kompuer. Komunikasi itu terdiri dari proses memasukkan data ke sistem dan menampilkan informasi ke pengguna.

# Rancangan Struktur Menu

Rancangan struktur menu menggambarkan seluruh menu yang tersedia pada aplikasi Sistem Informasi Kontrol Stok BBM. Seperti terlihat pada Gambar 4.11.

CETAK

Sistem Informasi Kontrol Stok BBM

INFO

Laporan Stok BBM

BBM Terjual

BBM Masuk

|  |  |
| --- | --- |
| TRANSAKSI | |
|  |  |
|  | |

# Gambar 4.11 Rancangan Struktur Menu

FILE

Keluar

Data Petugas

Data Sopir

# Rancangan Antarmuka Pengguna

Rancangan antarmuka pengguna menghubungkan antara sistem dengan pengguna sistem. Rancangan ini merupakan sketsa awal tampilan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem.

# Rancangan Halaman Utama

Halaman utama merupakan halaman yang pertama kali muncul pada saat kita menjalankan program. Halaman utama terdiri dari beberapa menu yaitu file, layanan, dan info. Halaman utama pada Sistem Informasi Kontrol Stok BBM dapat dilihat pada gambar 4.12.

FAKULTAS TEKNOLOGI INORMASI PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SISTEM INFORMASI KONTROL STOK BBM

INFO

CETAK

TRANSAKSI

FILE

# Gambar 4.12 Rancangan Halaman Menu Utama

1. **Rancangan Input Data Sopir**

Rancangan pada Gambar 4.13 merupakan rancangan tampilan antarmuka yang ditemui oleh pengguna saat membuka menu input data sopir.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Data Sopir Pengangkut BBM | | | |
| Kode Mobil |  |  |  |
| Nama Sopir |  |  |  |
| Jenis BBM |  |  |  |
| Vol. Angkutan |  |  |  |
| SIMPAN | HAPUS | BATAL | KELUAR |
|  |  | GR I D |  |

**Gambar 4.13 Rancangan *User Interface* Input Data Sopir**

# Rancangan Form Petugas

Rancangan pada Gambar 4.14 merupakan rancangan tampilan antarmuka yang ditemui oleh pengguna saat membuka menu input data petugas.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Data Petugas Penjualan BBM | | | | | |
|  | Kode Petugas Nama Petugas  SIMPAN | HAPUS | BATAL | KELUAR |  |
|  | GR I D | | | |  |

**Gambar 4.14 Rancangan *User Interface* Input Data Petugas**

# Rancangan Form BBM Masuk (Pasokan)

Rancangan pada Gambar 4.15 merupakan rancangan tampilan antarmuka yang ditemui oleh pengguna saat membuka menu BBM Masuk.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | | |
|  |
|  | | |  |
|  | |  | |
|  | | | |
|  | | | |

|  |
| --- |
|  |
|  |
|  |
|  |

**Gambar 4.15 Rancangan *User Interface* BBM Masuk (Pasokan)**

Kode Supplay Kode Mobil Sopir

Jenis BBM Vol. Angkutan Harga Beli

Stok Premium Stok Pertalite Stok Pertamax Srok Solar

Total Beli

BBM MASUK

G R I D

KELUAR

CETAK

HAPUS

BATAL

SIMPAN

# Rancangan Data BBM Terjual

Rancangan pada Gambar 4.16 merupakan rancangan tampilan antarmuka untuk data BBM Terjual.

Kode Kode Jual Kode Petugas Nama Petugas Jenis BBM

Vol. Penjualan Harga Jual

Stok Premium Stok Premium

Stok Pertalite

Stok Pertalite

Stok Pertamax

Stok Pertamax

Stok Solar

Stok Solar

Total Terjual

Total Pembelian

BBM PENJUALAN

G R I D

***BBM Terjual BBM Stok***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | | |
|  |
|  | | |  |
|  | |  | |
|  | | | |
|  | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| SIMPAN | BATAL | HAPUS | CETAK | KELUAR |

**Gambar 4.16 Rancangan *User Interface* Pendataan Penjualan BBM**

# Pengujian

Pengujian sistem dilakukan untuk memeriksa kinerja antar komponen sistem yang diimplementasikan. Tujuan utama dari pengujian sistem adalah untuk memastikan bahwa elemen-elemen atau komponen-komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Metode pengujian yang digunakan adalah metode pengujian *Black Box*.

Pengujian *Black Box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *Black Box* merupakan merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak, dan kemudian keluaran dari perangkat lunak di cek apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Adapun pengujian sistem yang akan diuji dengan teknik pengujian *Black Box,* dapat dilihat pada Tabel 4.5:

# Tabel 4.5 Pengujian Sistem

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Form** | **Langkah Pengujian** | **Test Case** | **Yang Diharapkan** | **Hasil** |
| 1 | Form Data Sopir | Mengisi form data Pegawai menekan tombol “Simpan” | kdmobil, sopir, bbm, vol. | Sistem menerima data tersimpan ke *database* dan menampilkan  di *Grid*. | Sesuai |
| Input kdmobil salah satu data yang telah tersimpan dalam tabel/grid kemudian menekan tombol  “Hapus” | Grid | Sistem akan menerima dan muncul pesan “Yakin Data akan  dihapus?” | Sesuai |
| Mengisi form data kemudian menekan tombol “Batal” | kdmobil, sopir, bbm, vol. | Sistem akan membatalkan semua perintah yang telah di input / form  dikosongkan | Sesuai |
| Menekan tombol “Keluar” | - | Sistem akan menerima dan kembali ke  menu utama | Sesuai |
| 2 | Form Data Petugas | Mengisi form data petugas menekan tombol “Simpan” | kdpet.nm | Sistem menerima data tersimpan ke  *database*. | Sesuai |
| Input gol salah satu data yang telah | - | Sistem akan menerima dan | Sesuai |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | tersimpan dalam tabel kemudian menekan tombol  “hapus” |  | muncul pesan “Yakin Data akan  dihapus?” |  |
| Mengisi form data penduduk kemudian menekan tombol  “Batal” | kdpet.nm | Sistem akan membatalkan semua perintah yang telah di input / form  dikosongkan | Sesuai |
| Menekan tombol “Keluar” | - | Sistem akan menerima perintah keluar dari  form | Sesuai |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Form** | **Langkah Pengujian** | **Test Case** | **Yang Diharapkan** | **Hasil** |
| 4 | Form Data BBM  Masuk | Mengisi form data BBM Masuk menekan tombol “Simpan” | kdsup,kdmobiln, bbm,vol,hrgb | Sistem menerima data tersimpan ke *database* dan  menampilkan di *Grid*. | Sesuai |
| Input No Slip salah satu data yang telah tersimpan dalam tabel/grid kemudian menekan tombol  “Hapus” | Grid | Sistem akan menerima dan muncul pesan “Yakin Data akan dihapus?” | Sesuai |
| Mengisi form data BBM Masuk kemudian menekan tombol “Batal” | kdsup,kdmobiln, bbm,vol,hrgb. | Sistem akan membatalkan semua perintah yang telah di input  / form dikosongkan | Sesuai |
| Menekan tombol “Keluar” | - | Sistem akan menerima dan kembali ke menu  utama | Sesuai |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | Form Data BBM  Terjual | Mengisi form data BBM Masuk menekan tombol “Simpan” | Kdjual,kdpet, bbm,vol,hrgj | Sistem menerima data tersimpan ke *database* dan menampilkan  di *Grid*. | Sesuai |
| Input No Slip salah satu data yang telah tersimpan dalam tabel/grid kemudian  menekan tombol “Hapus” | Grid | Sistem akan menerima dan muncul pesan “Yakin Data akan dihapus?” | Sesuai |
| Mengisi form data BBM Masuk kemudian menekan tombol “Batal” | Kdjual,kdpet, bbm,vol,hrgj | Sistem akan membatalkan semua perintah yang telah di input  / form dikosongkan | Sesuai |
| Menekan tombol “Keluar” | - | Sistem akan menerima dan kembali ke menu  utama | Sesuai |
| 6 | Form Cetak | Menekan tombol “Cetak” | - | Sistem akan menerima dan cetak  data periodik | Sesuai |
|  |  | Mengisi form data cetak kemudian menekan tombol “Refresh” | bln,thn, tgl | Sistem akan membatalkan semua perintah yang telah di input  / form dikosongkan | Sesuai |
|  |  | Menekan tombol “Keluar” | - | Sistem akan menerima dan kembali ke menu  utama | Sesuai |

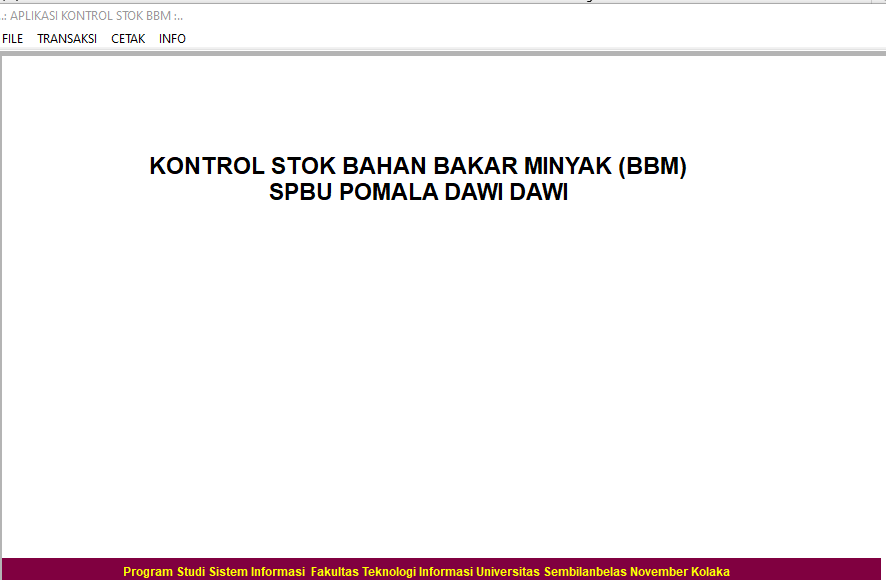
# Implementasi

Tahapan implementasi merupakan tahapan dimana sistem yang telah dirancang dan dibangun lalu diuji kelayakannya untuk selanjutnya dioperasikan

sebagaimana mestinya sesuai dengan fungsi dan kelayakannya untuk digunakan oleh pihak yang membutuhkan agar mewujudkan sistem yang telah dirancang. Dalam implementasi sistem harus didukung oleh perangkat lunak yang digunakan agar sistem dapat berjalan sebagaimana mestinya.

1. Halaman Utama

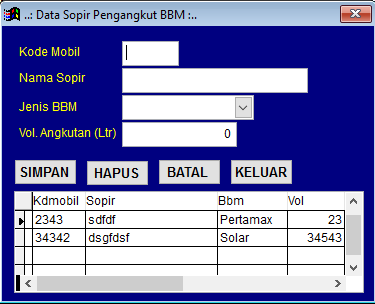
Gambar 4.17 menjelaskan tentang tampilan halaman utama dan menu-menu yang ada dalam aplikasi.



# Gambar 4.17 Halaman Utama

1. Form Input Data Sopir

Form input data sopir merupakan form yang berfungsi untuk menginput data sopir sebagai pemasok dari Depot Pertamina ke SPBU, diantaranya kdmobil, sopir, jenis BBM, dan vol. Selain menyimpan dan edit, form data sopir juga dirancang untuk dapat membatalkan, menghapus dan cetak data yang telah terinput. Tampilan form input data sopir dapat dilihat pada Gambar 4.18.



# Gambar 4.18 Form Data Sopir

Kode program untuk tombol simpan data sopir dapat dilihat pada Gambar

4.19

IF EMPTY(Thisform.text3.Value).or.EMPTY(Thisform.combo1.Value) MESSAGEBOX("Lengkapi datanya dahulu",0+16,"Pesan") Thisform.text3.SetFocus()

ELSE

LOCATE FOR kdmobil = Thisform.text3.Value IF FOUND()

d = 6

REPLACE kdmobil WITH thisform.text3.Value replace sopir WITH thisform.text8.Value replace bbm WITH thisform.combo1.Value replace vol WITH thisform.text4.Value Thisform.Grid1.Refresh() Thisform.Command3.Click()

ELSE

APPEND BLANK

REPLACE kdmobil WITH thisform.text3.Value replace sopir WITH thisform.text8.Value replace bbm WITH thisform.combo1.Value replace vol WITH thisform.text4.Value Thisform.Grid1.Refresh() Thisform.Command3.Click()

ENDIF

ENDIF

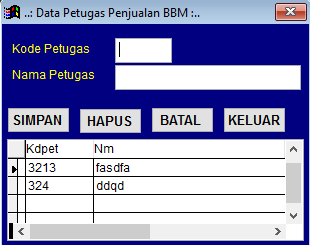
# Gambar 4.19 Kode Program Simpan Data Sopir

Jika ada salah satu text yang kosong dan menekan tombol simpan maka akan muncul pesan “Lengkapi datanya dahulu” kursor secara otomatis akan

kembali ke text3, jika tidak maka pilih table sopir.dbf lokasi untuk kdmobil pada text3. Jika ditemukan maka data akan muncul dan lakukan update data, dan akan tersimpan pada tabel sopir.dbf dan akan di tampilkan pada grid1.

1. Form Input Data Petugas Penjualan BBM

Form input data petugas penjualan BBM merupakan form yang berfungsi untuk menginput kdpet, dan nm,. Selain menyimpan, form data petugas juga dirancang untuk dapat membatalkan, menghapus dan mengubah data yang telah terinput. Tampilan form input data petugas penjualan BBM dapat dilihat pada Gambar 4.20.



# Gambar 4.20 Form Data Petugas Penjualan BBM

Kode program untuk tombol simpan dapat dilihat pada Gambar 4.26

IF EMPTY(Thisform.text3.Value).or.EMPTY(Thisform.text8.Value) MESSAGEBOX("Lengkapi datanya dahulu",0+16,"Pesan") Thisform.text3.SetFocus()

ELSE

LOCATE FOR kdpet = Thisform.text3.Value IF FOUND()

d = 6

REPLACE kdpet WITH thisform.text3.Value replace nm WITH thisform.text8.Value Thisform.Grid1.Refresh() Thisform.Command3.Click()

ELSE

APPEND BLANK

REPLACE kdpet WITH thisform.text3.Value replace nm WITH thisform.text8.Value Thisform.Grid1.Refresh() Thisform.Command3.Click()

ENDIF

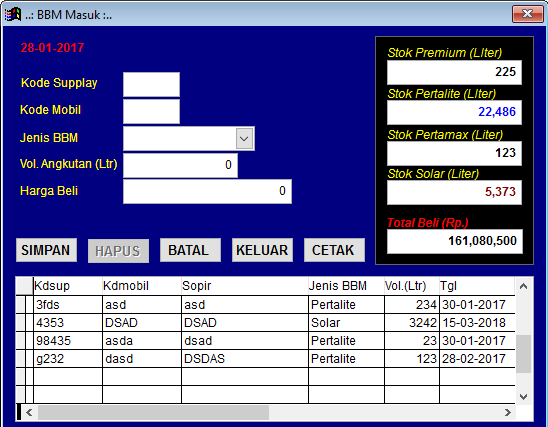
ENDIF

# Gambar 4.26 Kode Program Form Data Petugas Penjualan BBM

Jika menekan tombol simpan maka akan muncul pesan “Lengkapi data dahulu” dan kursor secara otomatis akan kembali ke posisi penginputan, kemudian jika data telah lengkap diinput maka akan muncul dimunculkan pesan “Yakin data akan direkam?” maka dan akan tersimpan pada tabel petugas.dbf.

1. Form BBM Masuk

Form BBM Masuk merupakan form yang berfungsi untuk memproses data BBM yang masuk (pasokan). Tampilan form ini dapat dilihat pada Gambar 4.22.



# Gambar 4.22 Form BBM Masuk

Kode program untuk form BBM Masuk (pasokan) dapat dilihat pada Gambar 4.28.

SELECT 1 IF

EMPTY(Thisform.text2.Value).or.EMPTY(Thisform.text3.Value).or.EMPT Y(Thisform.combo1.Value)

MESSAGEBOX("Lengkapi datanya dahulu",0+16,"Pesan") Thisform.text2.SetFocus()

ELSE

LOCATE FOR kdsup = Thisform.text2.Value IF FOUND()

d = 6

ELSE

REPLACE kdsup WITH thisform.text2.Value replace kdmobil WITH thisform.text3.Value replace sopir WITH thisform.text8.Value replace bbm WITH thisform.combo1.Value replace vol WITH thisform.text4.Value replace hrgb WITH thisform.text5.Value replace totb WITH thisform.text6.Value

replace stokpremium WITH thisform.text1.Value replace stokpertalite WITH thisform.text10.Value replace stokpertamax WITH thisform.text11.Value replace stoksolar WITH thisform.text12.Value replace tgl WITH DATE()

replace bln WITH MONTH(DATE()) replace thn WITH YEAR(DATE())

Thisform.Grid1.Refresh() Thisform.Command3.Click()

APPEND BLANK

REPLACE kdsup WITH thisform.text2.Value replace kdmobil WITH thisform.text3.Value replace sopir WITH thisform.text8.Value replace bbm WITH thisform.combo1.Value replace vol WITH thisform.text4.Value replace hrgb WITH thisform.text5.Value replace totb WITH thisform.text6.Value

replace stokpremium WITH thisform.text1.Value replace stokpertalite WITH thisform.text10.Value replace stokpertamax WITH thisform.text11.Value replace stoksolar WITH thisform.text12.Value replace tgl WITH DATE()

replace bln WITH MONTH(DATE()) replace thn WITH YEAR(DATE())

ENDIF

ENDIF

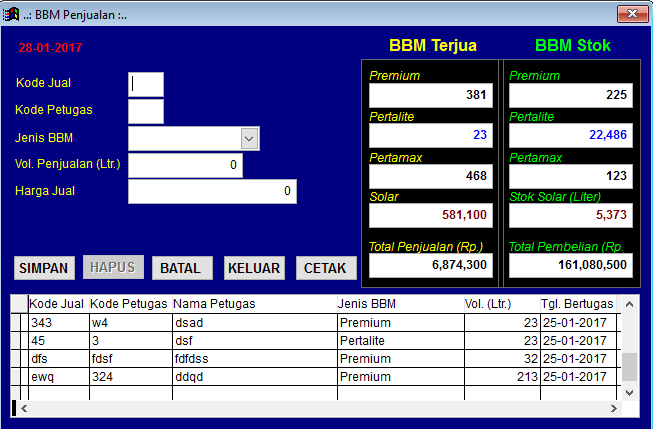
Thisform.Grid1.Refresh() Thisform.Command3.Click()

# Gambar 4.24 Kode Program Simpan BBM Masuk (pasokan)

Jika ada salah satu text yang kosong dan menekan tombol simpan maka akan muncul pesan “Lengkapi datanya dahulu” kursor secara otomatis akan kembali ke text2, jika tidak maka pilih table bbm.dbf lokasi untuk kdsup pada text2. Jika ditemukan maka data akan muncul dan lakukan update data, dan akan tersimpan pada tabel bbm.dbf dan akan di tampilkan pada grid1.

1. Form BBM Terjual

Form BBM Terjual merupakan form yang berfungsi untuk memproses data BBM yang terjual. Tampilan form ini dapat dilihat pada Gambar 4.24.



# Gambar 4.24 Form BBM Masuk

Kode program untuk form BBM Terjual dapat dilihat pada Gambar 4.25.

SELECT 1 IF

EMPTY(Thisform.text2.Value).or.EMPTY(Thisform.text3.Value).or.EMPT Y(Thisform.combo1.Value)

MESSAGEBOX("Lengkapi datanya dahulu",0+16,"Pesan") Thisform.text2.SetFocus()

ELSE

LOCATE FOR kdsup = Thisform.text2.Value IF FOUND()

d = 6

REPLACE kdsup WITH thisform.text2.Value replace kdmobil WITH thisform.text3.Value replace sopir WITH thisform.text8.Value replace bbm WITH thisform.combo1.Value replace vol WITH thisform.text4.Value replace hrgb WITH thisform.text5.Value replace totb WITH thisform.text6.Value

replace stokpremium WITH thisform.text1.Value replace stokpertalite WITH thisform.text10.Value replace stokpertamax WITH thisform.text11.Value replace stoksolar WITH thisform.text12.Value replace tgl WITH DATE()

replace bln WITH MONTH(DATE()) replace thn WITH YEAR(DATE())

Thisform.Grid1.Refresh() Thisform.Command3.Click()

ELSE

APPEND BLANK

REPLACE kdsup WITH thisform.text2.Value replace kdmobil WITH thisform.text3.Value replace sopir WITH thisform.text8.Value replace bbm WITH thisform.combo1.Value replace vol WITH thisform.text4.Value replace hrgb WITH thisform.text5.Value replace totb WITH thisform.text6.Value

replace stokpremium WITH thisform.text1.Value replace stokpertalite WITH thisform.text10.Value replace stokpertamax WITH thisform.text11.Value replace stoksolar WITH thisform.text12.Value replace tgl WITH DATE()

replace bln WITH MONTH(DATE()) replace thn WITH YEAR(DATE())

Thisform.Grid1.Refresh() Thisform.Command3.Click()

ENDIF

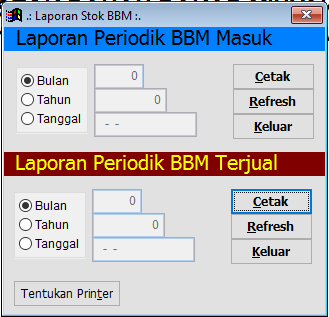
ENDIF

# Gambar 4.29 Kode Program Simpan BBM Terjual

Jika ada salah satu text yang kosong dan menekan tombol simpan maka akan muncul pesan “Lengkapi datanya dahulu” kursor secara otomatis akan kembali ke text2, jika tidak maka pilih table bbmjual.dbf lokasi untuk kdsup pada text2. Jika ditemukan maka data akan muncul dan lakukan update data, dan akan tersimpan pada tabel bbmjual.dbf dan akan di tampilkan pada grid1.

1. Form Cetak

Form ini merupakan form cetak data periodik data BBM Masuk dan BBM Terjual yang berfungsi untuk memberikan informasi supervisor. Tampilan form ini dapat dilihat pada Gambar 4.30.



# Gambar 4.26 Form Cetak

Kode program untuk form Cetak dapat dilihat pada Gambar 4.27.

SELECT 1 LOCAL a,b

IF Thisform.Optiongroup1.Value = 0

MESSAGEBOX("Pilih dahulu jenis datanya",0+16,"Pesan")

ELSE

DO Case

CASE Thisform.Optiongroup1.Option1.Value = 1 a = Thisform.text2.Value

b = Thisform.text3.Value

LOCATE FOR bln = a .and. thn = b IF FOUND()

REPORT FORM bulan FOR bln = a .and. thn = b

PREVIEW

ELSE

MESSAGEBOX("Data Yang Diperlukan Tidak

Ada",0+64,"Pesan")

ENDIF

Thisform.Command2.Click()

ENDCASE

DO Case

CASE Thisform.Optiongroup1.Option2.Value = 1 b = Thisform.text3.Value

LOCATE FOR thn = b IF FOUND()

REPORT FORM tahun FOR thn = b PREVIEW

ELSE

MESSAGEBOX("Data Yang Diperlukan Tidak

Ada",0+64,"Pesan")

ENDIF ENDCASE

DO Case

CASE Thisform.Optiongroup1.Option3.Value = 1 b = Thisform.text1.Value

LOCATE FOR tgl = b IF FOUND()

REPORT FORM tgl FOR tgl = b PREVIEW

ELSE

MESSAGEBOX("Data Yang Diperlukan Tidak

Ada",0+64,"Pesan")

ENDIF ENDCASE

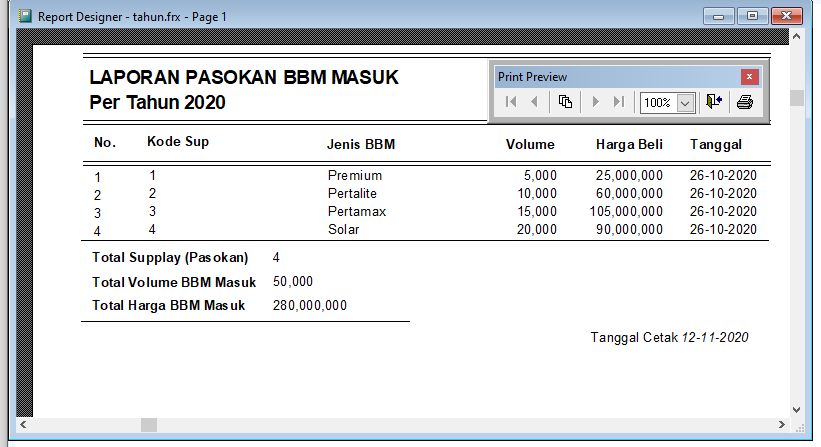
ENDIF

# Gambar 4.27 Kode Program Simpan BBM Terjual

Jika ada salah satu text yang kosong dan menekan tombol Cetak data BBM Masuk maka akan muncul pesan “Data yang diperlukan tidak ada”, jika tidak maka pilih mencetak data periodik bulan, tahun dan tanggal. Begitupun pada cetak BBM Terjual.

1. Laporan BBM Masuk

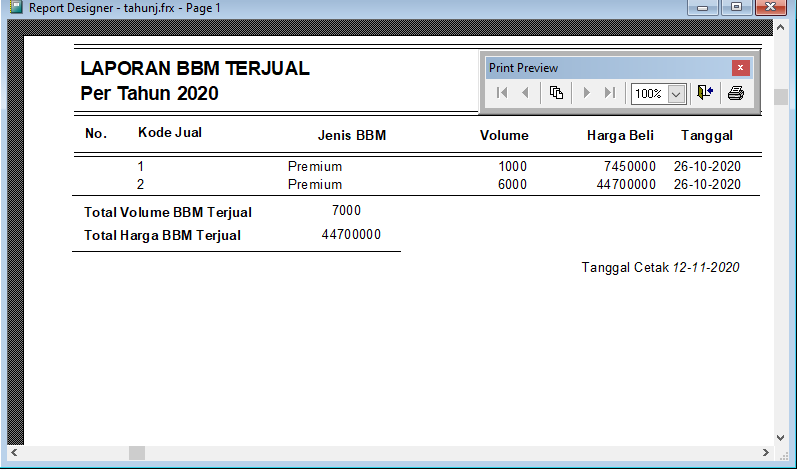
Form laporan BBM Masuk merupakan form informasi yang berfungsi untuk memberikan laporan periodik. Tampilan form ini dapat dilihat pada Gambar 4.28.



# Gambar 4.28 laporan Periodik BBM Masuk (pasokan)

1. Laporan BBM Terjual

Form laporan BBM terjual merupakan form informasi yang berfungsi untuk memberikan laporan periodik. Tampilan form ini dapat dilihat pada Gambar 4.29.



# Gambar 4.29 laporan Periodik BBM Terjual

**BAB V PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa yang akan diperoleh dalam Sistem Informasi Penggajian Pegawai (SIPP) adalah :

1. Perancangan dan implementasi aplikasi sistem informasi persediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) ini dapat membantu SPBU dalam pengelolaan pencatatan persediaan BBM. Sistem ini memberikan kemudahan kepada SPBU Pomala Dawi-Dawi untuk memonitor persediaan, pembelian dan penjualan sebagai kontrol stok BBM dalam waktu harian. Dengan adanya kemudahan ini, keputusan untuk memenuhi kebutuhan stok BBM dapat diperhitungkan secara matang, serta mempermudah kepala dan pengawas operator atau supervisor untuk mengawasi persediaan stok BBM, sehingga kualitas pelayanan kepada konsumen dapat terpenuhi. Selain itu juga mempermudah Kepala keuangan dan administrasi melakukan perhitungan pendapatan dan pengeluaran dari transaksi sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam mengelolaan keuangan pada SPBU Pomala Dawi-Dawi
2. Berdasarkan hasil pengujian *Black Box* dapat di simpulkan bahwa sistem yang dirancang sudah terbebas dari kesalahan.
   1. **Saran**

Sebagai saran dari peneliti dalam pengembangan sistem informasi persediaan bahan bakar minyak pada SPBU Pomala Dawi-Dawi, sebagai berikut :

1. Penambahan tampilan laporan persediaan stok dalam bulanan.
2. Dapat ditambahkan modul penggajian (payroll) pegawai.

# DAFTAR PUSTAKA

Aneta, Y., 2012, *Sistem Penjualan Kredit,* Repository Universitas Negeri Gorontalo.

Darudiato, S., 2011, Penerapan Sistem Informasi Untuk Menentukan Kredit Limit Pelanggan Pada Perusahaan Dagang Skala Kecil dan Menengah, *semnasIF UPN Veteran Yogyakarta, ISSN: 1979-2328.*

Fathansyah, 1999, *Data Base*, Yogyakarta: BPFE.

Haryono, S., 2003, *Penyaluran Kredit Keuangan,* Surabaya Jayabaya.

Jogiyanto, HM., 1999, *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Andi: Yogyakarta. Jusup, Al.H. 1991, *Dasar-dasar Akuntansi*. Jilid 1. Liberty. Yogyakarta

Kadir, A., 2006, *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta, Andi Offset.

Kristanto, H., 2003, *Konsep dan Perancangan Data Base*, PT Andi Offset, Yogyakarta.

Ladjamuddin, A., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* Graha Ilmu Yogyakarta.

Mahyuzir, T., 1989, *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*. PT Elex Media Komputindo Jakarta.

Mulyadi, 1993. *Sistem Akuntansi. Edisi ke-3*. STIE YKPN. Yogyakarta

Nugroho, B., 2005, *Perancangan WEB dengan Framework dan Dreamweaver MX,* Gava Media Yogyakarta.

Riswaya, AR., 2013, Sistem Penjualan Tunai dan Kredit Property di PT Sanggraha Property, *Jurnal Computech & Bisnis Vol. 7 No. 2 ISSN 2442- 4943.*

Simarmata, J., 2007. *Perancangan Basis Data.* Andi Yogyakarta. Sutabri, T., 2005, *Sistem Informasi Manajemen.* Andi Yogyakarta.